

Pelatihan Pengetahuan Media Online Anak di Panti Asuhan Al Husna Kabupaten Malang

Mochammad Junus^{*1}, Septriandi Wira Yoga², Nurul Hidayati³, Rieke Adriati Wijayanti⁴
^{1,2,3,4,5}Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Malang
 e-mail: ^{*1} Mochammad.Junus @polinema.ac.id

Abstrak

Panti asuhan merupakan sebuah lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional. Tetapi pada kondisi saat ini, banyak anak-anak dari panti asuhan yang belum terjangkau oleh pengetahuan teknologi karena sedikitnya ilmu yang diterima pada bidang tersebut. Salah satunya adalah Panti Asuhan Al Husna di Kabupaten Malang. Untuk itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang media online melalui metode pelatihan teknologi informasi. Dari hasil pengabdian yang dilakukan, peserta pria lebih baik dalam menyerap materi yang diberikan daripada peserta wanita baik dalam hal pelatihan email, drive, dan platform jual beli online. Diharapkan setelah pelatihan ini anak-anak di Panti Asuhan Al Husna Kabupaten Malang mampu ikut bersaing secara global melalui media online saat ini.

Kata kunci—teknologi, pelatihan, online

1. PENDAHULUAN

Kementrian Sosial Republik Indonesia pernah menjelaskan sejatinya panti asuhan merupakan sebuah lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional. Berdasarkan penjelasan diatas memiliki inti bahwa anak-anak yang tinggal di Panti Asuhan merupakan bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta dalam bidang pembangunan nasional dan keamanan nasional. Pemberdayaan adalah menyiapkan kepada masyarakat berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan keahlian untuk meningkatkan kapasitas diri masyarakat di dalam menentukan masa depan mereka, serta

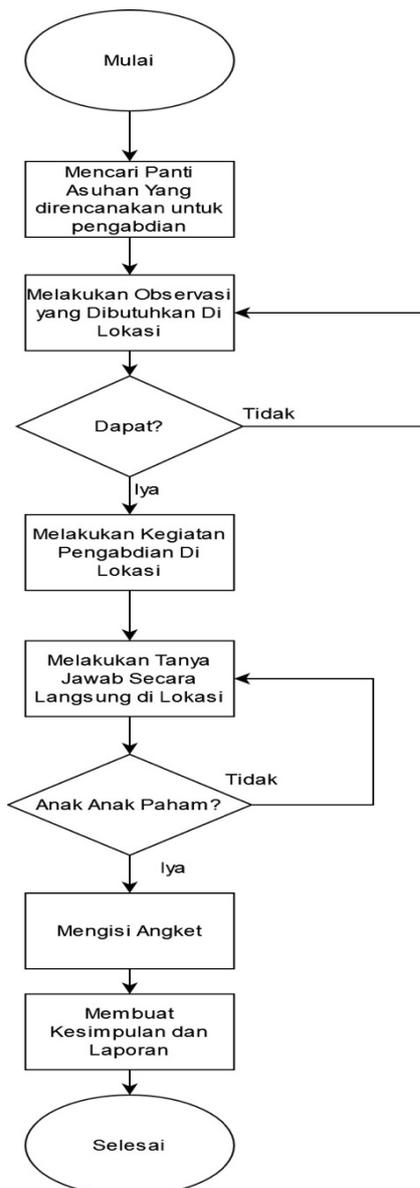
berpartisipasi dan mempengaruhi kehidupan dalam komunitas masyarakat itu sendiri [1].

Upaya pemberdayaan anak di panti asuhan untuk menjawab kebutuhan saat ini diantaranya adalah melalui pelatihan teknologi informasi, sebab Indonesia ke depan akan memasuki era Revolusi industri 4.0 sebagaimana tertuang dalam Perpres No. 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, serta Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perijinan Berusaha secara Elektronik [2]. Di era revolusi digital, segala pelayanan usaha dan jasa yang diselenggarakan oleh pemerintah dan pihak swasta akan memanfaatkan teknologi berbasis internet yang hanya dibisa diakses melalui komputer/laptop dan HP berbasis android. Sehingga masyarakat dituntut untuk menguasai teknologi informasi dalam menghadapi era revolusi digital agar tidak tertinggal [3]. Oleh karena itu akan dilakukan pengabdian melalui metode upaya pemberdayaan anak di Panti Asuhan Al Husna Perum Pondok Lestari Indah, Dusun Klandungan, Landungsari, Kec. Dau, Kabupaten Malang melalui Pelatihan Teknologi Informasi agar mampu bersaing dan mendapatkan ilmu yang layak sehingga mampu

bersaing ditingkat global dan menjadi penerus bangsa yang mampu berkompetisi dikemudian hari.

2. METODE

Kegiatan pengabdian pada tahun ini akan dilakukan secara daring dan luring. Adapun teknologi informasi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian ini adalah pemanfaatan *email* dan *drive* secara *online* untuk pemberkasan dan pengarsipan. Kemudian dilanjutkan cara melakukan jualan *online* dengan tujuan mampu mengikuti dan berpartisipasi dalam revolusi industri 4.0 melalu *platform* jualbeli yang ada di *platform* resmi *playstore*. Untuk alur kegiatan digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Metode pengabdian

Metode yang digunakan untuk memaksimalkan kegiatan diatas adalah observasi, tanya jawab dan praktek. Observasi disini adalah pelaksana kegiatan pengabdian mengamati secara langsung peserta kegiatan dalam proses pelatihan teknologi informasi yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan metode tanya jawab, dimana metode bertujuan untuk menguji tingkat pemahaman peserta akan materi yang diberikan oleh penyaji. Metode terakhir untuk pemantapan adalah praktik dimana peserta disuruh mempraktikan langsung materi pelatihan teknologi informasi yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan sukses dan bermanfaat bagi peserta di Panti Asuhan Al Husna Malang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan via daring dan luring yang dilakukan pada Panti Asuhan Al Husna Malang masing-masing ditunjukkan pada gambar 2 dan gambar 3.

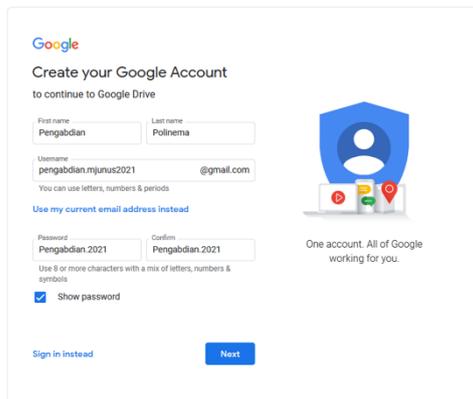


Gambar 2 Pelatihan secara daring

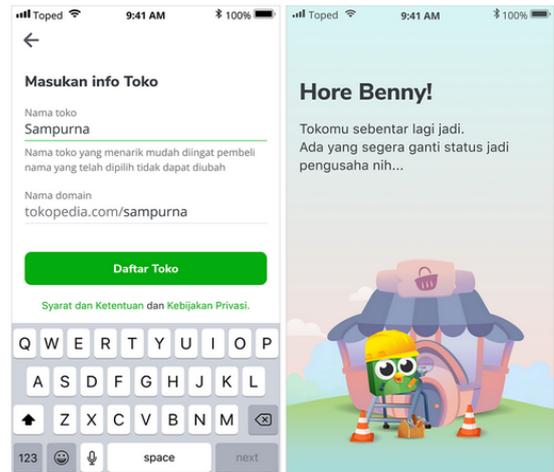


Gambar 3 Pelatihan secara luring

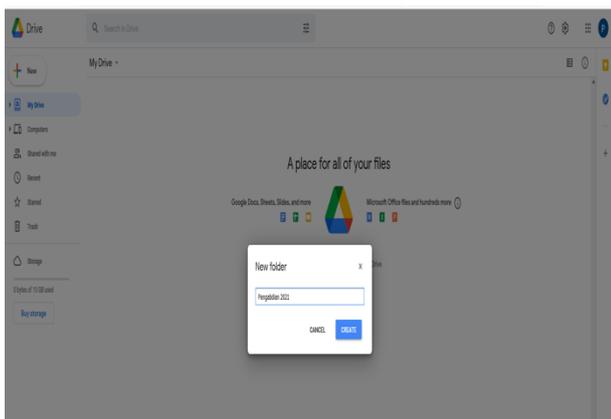
Berikut adalah sampel pelatihan yang dilakukan secara daring.



Gambar 4 Salah satu contoh proses pendaftaran email



Gambar 6 Contoh proses pelatihan jual beli online



Gambar 5 Salah satu contoh proses penggunaan drive

Gambar 4 menjelaskan bagaimana cara mendaftarkan *email* pada google sehingga *email* tersebut bisa digunakan dalam kegiatan yang berbasis *online* kedepannya. Baik untuk pengarsipan atau dokumentasi dan untuk kegiatan jual beli berbasis *online* yang akan diajarkan dalam pengabdian ini.

Gambar 5 adalah salah satu cuplikan proses pemanfaatan *drive* yaitu membuat *folder* pada google *drive*. Selain membuat *folder* pada *drive*, pada pengabdian ini juga akan diajarkan bagaimana menggunakan google *form*, google *doc*, dan fitur lainnya yang ada pada google *drive* ini. Berikutnya adalah salah satu cuplikan proses pendaftaran akun jual beli *online* pada *platform* resmi google *playstore* yang akan ditunjukkan pada Gambar 6.

Gambar 6 menampilkan salah satu proses pendaftaran pada akun jual beli *Platform A*. Jadi pada materi ini akan mengajarkan bagaimana cara mendownload *platform* resmi jual beli *online* sampai dengan peserta mampu mengupload foto dagangan pada akun yang dimiliki.

Tabel 1 hasil kegiatan yang dilakukan

No.	Waktu	Kegiatan	Keberhasilan	
			Pria	Wanita
1	1 Hari	Pembuatan <i>Email</i> dan <i>Drive</i>	100%	95%
2	1 Hari	Pemanfaatan <i>Drive</i>	100%	94%
3	2 Hari	Pelatihan Jualbeli <i>platform A</i>	100%	95%
4	2 Hari	Pelatihan Jualbeli <i>platform B</i>	100%	87%

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa pada 1 hari pertama tingkat keberhasilan pemahaman peserta pria lebih besar daripada peserta wanita. Hal ini dapat dilihat ketika peserta diminta mengulang kembali apa yang sudah didemokan seluruh peserta pria mampu melakukan kembali sedangkan peserta wanita dari 19 peserta hanya 18 peserta yang berhasil. Sedangkan pada 1 hari tema berikutnya untuk peserta pria berhasil semua sedangkan peserta wanita dari 19 peserta hanya 17 yang berhasil mengulang apa yang didemokan. Pada 2 hari tema ke 3 untuk peserta pria berhasil mengikuti dengan baik kegiatan dengan tingkat keberhasilan 100 persen dalam pengerjaan ulang sedangkan peserta wanita berhasil 18 peserta dari 19 peserta. Untuk tema terakhir tingkat keberhasilan peserta pria adalah 100 persen sedangkan peserta Wanita 16 peserta berhasil dari 19 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan. Dari semua hasil test dapat dilihat bahwa tingkat keberhasilan lebih dari 80 persen.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengetahuan media *online* yang dilakukan secara daring dan luring berjalan dengan baik sesuai hasil yang diinginkan. Dalam pengukuran tingkat keberhasilan terhadap peserta, kemampuan penyerapan materi pada Panti Asuhan Al Husna Malang dari peserta pria lebih baik dibandingkan peserta wanita dimana rata-rata kemampuan peserta pria adalah 100 persen, sedangkan rata-rata kemampuan peserta wanita adalah 93 persen.

5. SARAN

Diharapkan pelatihan tentang pengetahuan teknologi informasi ini dapat dilanjutkan dengan berbagai materi yang lain dikarenakan masih kurangnya pengetahuan teknologi yang didapatkan anak-anak panti asuhan. Bisa juga melakukan pelatihan teknologi di panti asuhan yang lain untuk membantu meningkatkan kemampuan teknologi anak-anak panti asuhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada DIPA Politeknik Negeri Malang 2021 yang telah memberikan dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hayati dan Suparjan, 2017, Kemitraan sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat dalam Program CSR Batik Cap Pewarna Alami di PT. Semen Gresik Pabrik Tuban, *Jurnal Sosiologi USK* No. 1, Vol. 11, 43-50.
- [2] Prayitno, B., 2018, *Reformasi Birokrasi dan Revolusi Industri 4.0.*, LAN RI: <http://lan.go.id/id/berita-lan/reformasi-birokrasi-dan-revolusi-industri-4-0>.
- [3] Setiawan, A. B., 2017, Kebijakan Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mendorong Pembentukan Model Bisnis Masa Depan, *Jurnal Pekommas*, 193-204.